

METODE TUTOR SEBAYA BERBANTU MEDIA *GOOGLE CLASSROOM* UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SENI BUDAYA PADA MATERI MENGGAMBAR ILUSTRASI SISWA KELAS VIII.B SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2020/2021 DI SMP NEGERI 2 PENEHEL

NI WAYAN ASRINI
SMP Negeri 2 Penebel

ABSTRAK

Peningkatan prestasi belajar seni budaya pada materi menggambar ilustrasi siswa kelas VIII.B semester I tahun pelajaran 2020/2021 di SMP Negeri 2 Penebel adalah tujuan dari penelitian ini setelah diterapkan metode tutor sebaya berbantu media *google classroom* dalam proses pembelajaran. Subjek penelitiannya adalah kelas kelas VIII.B semester I tahun pelajaran 2020/2021 di SMP Negeri 2 Penebel tahun pelajaran 2020/2021 mata pelajaran seni budaya pada materi menggambar ilustrasi. Data yang dikumpulkan adalah data kuantitatif berupa hasil belajar yang dikumpulkan menggunakan instrumen tes. Hasil yang diperoleh di analisis dengan analisis deskriptif. Setelah berakhir melakukan analisis data diketahui bahwa peningkatan prestasi belajar sudah dapat diupayakan. Hal tersebut terbukti dari kenaikan nilai siswa dari rata-rata awal 65,21 dengan ketuntasan belajar 28,57% pada siklus I meningkat menjadi 68,82 dengan ketuntasan belajar 42,86% dan pada siklus II sudah meningkat menjadi 76,68 dengan ketuntasan belajar 96,43%. Berdasar semua data yang telah diperoleh tersebut dapat disimpulkan bahwa metode tutor sebaya berbantu media *google classroom* dapat meningkatkan prestasi belajar seni budaya pada materi menggambar ilustrasi Siswa Kelas VIII.B semester I tahun pelajaran 2020/2021 di SMP Negeri 2 Penebel.

Kata kunci: Metode Tutor Sebaya, *Google Classroom*, Prestasi Belajar.

PENDAHULUAN

Kegiatan pembelajaran dikelas akan berpengaruh terhadap hasil yang dicapai, antara guru dan siswa harus memiliki komitmen yang jelas dan saling mendukung untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya. Kondisi pembelajaran dikelas sering menimbulkan beberapa permasalahan; seperti; materi sering terlambat, membutuhkan persiapan yang matang, hasil yang diharapkan sering tidak sesuai dengan rencana karena kurang disiplinnya siswa dalam mengikuti petunjuk guru, rendahnya tingkat kreatifitas siswa dan masih rendahnya prestasi belajar siswa. Penelitian ini difokuskan pada upaya untuk mengatasi faktor internal yang diduga menjadi penyebab rendahnya prestasi belajar siswa kelas VIII.B semester I tahun pelajaran 2020/2021 di SMP Negeri 2 Penebel dalam pembelajaran, yaitu kurangnya inovasi dan kreativitas guru dalam menggunakan pendekatan pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran berlangsung monoton dan membosankan. Tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran biasanya dinyatakan dengan nilai. Prestasi belajar seni budaya pada materi menggambar ilustrasi siswa kelas VIII.B Semester I tahun pelajaran 2020/2021 di SMP Negeri 2 Penebel menunjukkan rendahnya tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran dengan rata-rata 65,21 dan ketuntasan belajar baru mencapai 28,57%. Rata-rata ini jauh di bawah KKM mata pelajaran seni di SMP Negeri 2

Penebel yaitu 70. Hanya 8 siswa dari 28 siswa kelas VIII.B semester I tahun pelajaran 2020/2021 Di SMP Negeri 2 Penebel yang mencapai tingkat penguasaan materi sesuai harapan. Salah satu pendekatan pembelajaran yang diduga mampu mewujudkan situasi pembelajaran yang kondusif; aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan adalah pendekatan dengan metode Tutor Sebaya berbantu media *google classroom*. Uraian di atas mendorong peneliti untuk mengangkat masalah tersebut untuk diteliti dalam suatu penelitian tindakan kelas sebagai upaya perbaikan pembelajaran Seni Budaya yang diberi judul : "Metode Tutor Sebaya Berbantu Media *Google Classroom* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Seni Budaya Pada Materi Menggambar Ilustrasi Siswa Kelas VIII.B Semester I Tahun Pelajaran 2020/2021 Di SMP Negeri 2 Penebel".

Dari latar belakang di atas dapat dituliskan rumusan masalah yaitu sebagai berikut apakah penggunaan metode tutor sebaya berbantu media *google classroom* dapat meningkatkan prestasi belajar seni budaya pada materi menggambar ilustrasi siswa kelas VIII.B semester I tahun pelajaran 2020/2021 di SMP Negeri 2 Penebel? Meningkatkan kemampuan guru agar selalu tanggap terhadap perubahan sosial dan bidang ilmu yang didalamnya serta peningkatan kemampuan dalam mengelola proses pembelajaran agar lebih profesional untuk meningkatkan prestasi belajar siswa menjadi acuan penyusunan tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini tujuannya adalah meningkatkan prestasi belajar seni budaya pada materi menggambar ilustrasi siswa kelas VIII.B semester I tahun pelajaran 2020/2021 di SMP Negeri 2 Penebel setelah diterapkan metode tutor sebaya berbantu media *google classroom* dalam proses pembelajaran.

Hamalik (2003:73) mengemukakan bahwa tutorial adalah bimbingan pembelajaran dalam bentuk pemberian bimbingan, bantuan, petunjuk, arahan, dan motivasi agar siswa dapat efisien dan efektif dalam belajar. Subyek atau tenaga yang memberikan bimbingan dalam kegiatan tutorial dikenal sebagai tutor. Tutor dapat berasal dari guru atau pengajar, pelatih, pejabat struktural, atau bahkan siswa yang dipilih dan ditugaskan guru untuk membantu temannya dalam belajar di kelas. Pengajaran tutoring merupakan pengajaran melalui kelompok yang terdiri atas satu siswa dan satu pengajar (tutor, mentor) atau boleh jadi seorang siswa mampu memegang tugas sebagai mentor, bahkan sampai taraf tertentu dapat menjadi tutor (Winkel, 1996:401). Secara singkat pengertian tutor dapat diartikan sebagai orang yang memberikan tutorial atau tutoring, sedangkan tutorial atau tutoring adalah bimbingan yang dapat berupa bantuan, petunjuk, arahan ataupun motivasi baik secara individu maupun kelompok dengan tujuan agar siswa dapat lebih efisien dan efektif dalam kegiatan pembelajaran sehingga tujuan dalam kegiatan pembelajaran tersebut dapat tercapai dengan baik.

Generasi net hanya perlu menggerakkan mouse di board atau hanya menyentuh screen komputer serta boleh masuk dan keluar dunia cyber tanpa harus meninggalkan rumah. Generasi net lebih mengekspresikan kebebasannya kepada dunia sehingga mereka lebih merasa dianggap oleh dunia di sekitar mereka (Gunawan & Sunarman, 2018). Salah satu cara yang dapat digunakan untuk melakukan proses pembelajaran secara daring adalah dengan menggunakan *google classroom*. Pemanfaatan *google classroom* dapat melalui multiplatform yakni dapat melalui komputer dan dapat melalui gawai. Melalui aplikasi *google classroom* diasumsikan bahwa tujuan pembelajaran akan lebih mudah direalisasikan dan sarat kebermaknaan. Oleh karena itu, penggunaan *google classroom* ini sesungguhnya mempermudah guru dalam mengelola pembelajaran dan menyampaikan informasi secara tepat dan akurat kepada peserta didik (Hakim, 2016).

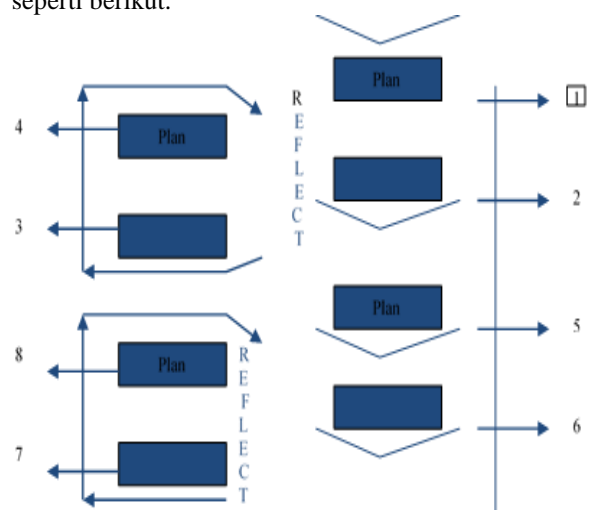
Menurut Winarno Surahmad (1997: 88) "Hasil belajar adalah hasil dimana guru melihat bentuk akhir dari pengalaman interaksi edukatif yang diperhatikan adalah menempatkan tingkah laku". Dapat diartikan bahwa hasil belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan diri seseorang yang dinyatakan dengan cara bertingkah laku baru berkat pengalaman baru. Abdullah (dalam Mamik Suratmi, 1994: 22), mengatakan bahwa fungsi prestasi belajar adalah: (a)

sebagai indikator dan kuantitas pengetahuan yang telah dimiliki oleh pelajar, (b) sebagai lambang pemenuhan keingintahuan, (c) informasi tentang prestasi belajar dapat menjadi perangsang untuk peningkatan ilmu pengetahuan dan (d) sebagai indikator daya serap dan kecerdasan murid. Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai siswa setelah melakukan kegiatan belajar yang berbentuk angka sebagai simbol dari ketuntasan belajar bidang studi Seni Budaya Pada Materi Menggambar Ilustrasi. Prestasi belajar ini sangat dipengaruhi oleh faktor luar yaitu guru dan metode. Hal inilah yang menjadi titik perhatian peneliti di lapangan.

Rencana hipotesis yang disampaikan adalah metode tutor sebaya berbantu media *google classroom* dilaksanakan secara maksimal maka prestasi belajar seni budaya pada materi menggambar ilustrasi siswa kelas VIII.B semester I tahun pelajaran 2020/2021 di SMP Negeri 2 Penebel dapat ditingkatkan.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian Tindakan Kelas ini berlangsung di SMP Negeri 2 Penebel yang beralamat di Jalan Batukaru, Desa Penatahan, Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan. Masing-masing siklus dalam penelitian ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi/pengamatan dan refleksi. Rancangan mengenai siklus tersebut menggunakan model dari Kemmis dan Mc Taggart. Gambar selengkapnya seperti berikut.



Gambar 01. Penelitian Tindakan Model Spiral Kemmis & Mc Taggart, 1988 (dalam Sukidin Basrowi, Suranto, 2002: 49)

Subjek penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII.B semester I tahun pelajaran 2020/2021 di SMP Negeri 2 Penebel. Yang menjadi objek penelitian ini adalah peningkatan prestasi belajar siswa kelas VIII.B semester I tahun pelajaran 2020/2021 di SMP Negeri 2 Penebel setelah diterapkan metode tutor sebaya

berbantu media *google classroom* dalam proses pembelajaran. Menyelesaikan tindakan dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi akan dilakukan sesuai batas waktu yang ditentukan. Agar lebih sistematis dan terencana, peneliti perlu menentukan waktu pelaksanaannya. Dalam penelitian ini jadwal pelaksanaan tindakan akan dilakukan dari bulan Juli sampai November 2020.

Hasil refleksi setiap siklus akan menjadi bahan pertimbangan untuk perencanaan pada siklus berikutnya. Untuk mengetahui hasil tersebut perlu dilakukan pengumpulan data. Untuk itu, pada penelitian ini peneliti menggunakan tes prestasi belajar untuk keperluan tersebut. Tes yang digunakan telah terangkum dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang terdapat pada lampiran. Metode yang digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian ini adalah metode deskriptif. Untuk data kuantitatif dianalisis dengan mencari mean (nilai rata-rata), median (nilai tengah), modus (nilai yang paling banyak muncul), membuat interval kelas dan melakukan penyajian dalam bentuk tabel dan grafik. Kisi-kisi merupakan penentu arah dan acuan yang dijadikan pedoman dalam penyusunan sebuah instrumen penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Deskripsi Awal

Prestasi belajar awal yang didapat oleh peneliti dari pada siswa kelas VIII.B semester I tahun pelajaran 2020/2021 di SMP Negeri 2 Penebel, sesuai dengan data awal yang diperoleh di lapangan hasilnya adalah dari 28 siswa yang ada di kelas siswa kelas VIII.B semester I tahun pelajaran 2020/2021 di SMP Negeri 2 Penebel hanya 8 siswa yang memperoleh nilai memenuhi KKM. Sedangkan siswa yang lain yang jumlahnya 20 siswa masih berada pada kategori belum memenuhi KKM mata pelajaran seni budaya pada materi menggambar ilustrasi di sekolah ini yaitu 70. Persentase ini sangat kecil dibandingkan dengan jumlah seluruh siswa yang diteliti. Rata-rata nilai siswa hanya 65,21 dengan prosentase ketuntasan 28,57%.

2. Siklus I

1. Rencana I

Dalam sebuah penelitian harus ada perencanaan yang dibuat dengan sangat matang agar dalam pelaksanaannya nanti bisa terarah. Untuk perencanaan ini dilakukan hal-hal: Menyusun RPP mengikuti alur metode tutor sebaya berbantu media *google classroom*. Menyiapkan bahan-bahan pendukung pembelajaran. Membaca teori-teori

tentang metode tutor sebaya berbantu media *google classroom* untuk dapat dilaksanakan dengan benar di lapangan. Membuat soal-soal penilaian yang berhubungan dengan materi yang diberikan. Mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan membantu proses pembelajaran. Melakukan penilaian. Merancang scenario metode tutor sebaya berbantu media *google classroom*.

2. Pelaksanaan I

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini peneliti menerapkan langkah-langkah tutor sebaya.

3. Observasi I

Hasil Observasi berupa tabel nilai diatas dapat disampaikan hasil data sebagai berikut : setelah dilakukan kegiatan penelitian dengan penerapan metode tutor sebaya berbantu media *google classroom* pada siklus I siswa kelas VIII.B Semester I Tahun Pelajaran 2020/2021 di SMP Negeri 2 Penebel rata-rata nilai siswa yang dicapai adalah 68,82. Dari 28 siswa ada 12 siswa sudah dikatakan tuntas dan terdapat masih banyak siswa yang belum tuntas yaitu 16 siswa. Prosentase ketuntasan belajar pada siklus I adalah 42,86%.

4. Refleksi I

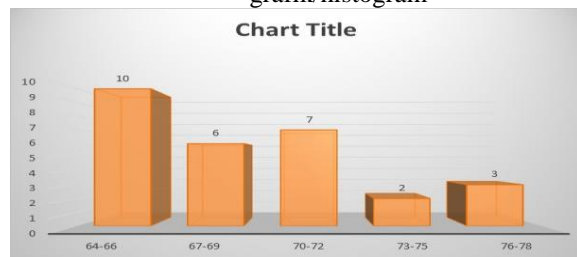
Analisis kuantitatif Prestasi belajar siswa siklus I

1. Rata-rata (mean) dihitung dengan:
$$\frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah siswa}} = \frac{1927}{28} = 68,82$$
2. Median (titik tengahnya) adalah 69.
3. Modus (angka yang paling banyak/paling sering muncul) setelah diascending/diurut angka tersebut adalah 70.
4. Untuk persiapan penyajian dalam bentuk grafik maka hal-hal berikut dihitung terlebih dahulu.
 1. Banyak kelas (K)
$$= 1 + 3,3 \times \text{Log } 28$$
$$= 1 + 3,3 \times \text{Log } 28$$
$$= 1 + (3,3 \times 1,44)$$
$$= 1 + 4,75 = 5,75 \rightarrow 5$$
 2. Rentang kelas (r)
$$= \text{skor maksimum} - \text{skor minimum}$$
$$= 78 - 64$$
$$= 14$$
 3. Panjang kelas interval (i)
$$= \frac{r}{K}$$
$$= \frac{14}{5}$$
$$= 2,8 \rightarrow 3$$

Tabel 01. Data Kelas Interval Siklus I

No Urut	Interval	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	64 - 66	65.0	10	35.71
2	67 - 69	68.0	6	21.43
3	70 - 72	71.0	7	25.00
4	73 - 75	74.0	2	7.14
5	76 - 78	77.0	3	10.71
Total			28	100.00

4. Penyajian dalam bentuk grafik/histogram



Gambar 02. Histogram Prestasi Belajar Seni Budaya Pada Materi Menggambar Ilustrasi siswa SMP Negeri 2 Penebel kelas VIII.B Semester I Tahun Pelajaran 2020/2021 Di SMP Negeri 2 Penebel Siklus I

Pada pelaksanaan tindakan siklus I hasil yang diperoleh belum maksimal, karena ada hal-hal yang menjadi kekurangan atau hambatan. Hambatan tersebut yakni: Siswa dari kelompok tutor masih ada yang ragu-ragu dan malu-malu dalam pembelajaran, sementara siswa dari kelompok teman masih banyak yang ogahan menerima presentasi dari temannya sendiri dalam satu kelompok. Sebagian besar siswa belum bisa mengerjakan lembar kerja dengan benar dan cepat. Walaupun hasil dari proses pembelajaran pada siklus pertama ini belum optimal, akan tetapi sudah ada peningkatan baik dari kelompok tutor maupun kelompok teman dibandingkan prasiklus.

Berdasarkan observasi, evaluasi dan analisis yang dilakukan pada siklus pertama, terdapat beberapa kendala baik yang berasal dari guru maupun siswa, sehingga penelitian tindakan ini harus dilanjutkan ke siklus kedua.

3. Siklus II

1. Rencana II

Pada perencanaan tindakan II peneliti tetap membuat perencanaan seperti pada tindakan I. Dalam sebuah penelitian harus ada perencanaan yang dibuat dengan sangat matang agar dalam pelaksanaannya nanti bisa terarah.

Untuk perencanaan ini dilakukan hal-hal: Menyusun RPP mengikuti alur metode tutor sebaya berbantu media *google classroom*. Menyiapkan bahan-bahan pendukung pembelajaran. Membaca teori-teori tentang metode tutor sebaya berbantu media *google classroom* untuk dapat dilaksanakan dengan benar di lapangan. Membuat soal-soal penilaian yang berhubungan dengan materi yang diberikan. Mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan membantu proses pembelajaran. Melakukan penilaian. Merancang scenario metode tutor sebaya berbantu media *google classroom*.

2. Pelaksanaan II

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini peneliti menerapkan langkah-langkah tutor sebaya.

3. Observasi II

Hasil Observasi berupa tabel nilai diatas dapat disampaikan hasil data sebagai berikut : setelah dilakukan kegiatan penelitian dengan, penerapan Metode Tutor Sebaya berbantu media *google classroom* pada siklus II siswa kelas VIII.B Semester I Tahun Pelajaran 2020/2021 Di SMP Negeri 2 Penebel rata-rata nilai siswa yang dicapai adalah 76,68. Dari 28 siswa sudah ada 27 siswa sudah dikatakan tuntas dan terdapat masih banyak siswa yang belum tuntas yaitu hanya 1 siswa. Prosentase ketuntasan belajar pada siklus I adalah 96,43%.

4. Refleksi II

Analisis kuantitatif Prestasi belajar siswa siklus II

- Rata-rata (mean) dihitung dengan:

$$\frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah siswa}} = \frac{2147}{28} = 76,68$$
- Median (titik tengahnya) adalah 78.
- Modus (angka yang paling banyak/paling sering muncul) setelah diascending/diurut. Angka tersebut adalah 80.
- Untuk persiapan penyajian dalam bentuk grafik maka hal-hal berikut dihitung terlebih dahulu.
 - Banyak kelas (K)

$$= 1 + 3,3 \times \text{Log } (N)$$

$$= 1 + 3,3 \times \text{Log } 28$$

$$= 1 + (3,3 \times 1,44)$$

$$= 1 + 4,75$$

$$= 5,75 \rightarrow 5$$
 - Rentang kelas (r)

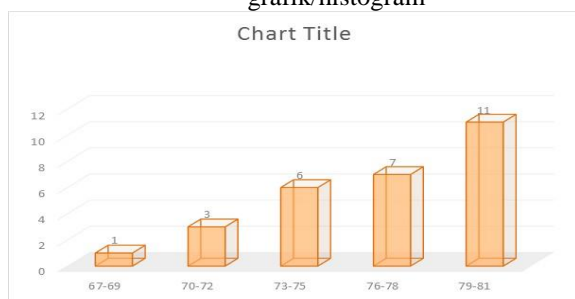
= skor maksimum – skor minimum
 = 81 – 67
 = 14

3. Panjang kelas interval (i) = $\frac{r}{K} = \frac{14}{5} = 2,8 = 3$

4. Tabel 02. Data Kelas Interval Siklus II

No Urut	Interval	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	67 - 69	68.0	1	3.57
2	70 - 72	71.0	3	10.71
3	73 - 75	74.0	6	21.43
4	76 - 78	77.0	7	25.00
5	79 - 81	80.0	11	39.29
Total			28	100.00

5. Penyajian dalam bentuk grafik/histogram



Gambar 03. Histogram Prestasi Belajar Seni Budaya Pada Materi Menggambar Ilustrasi siswa kelas VIII.B Semester I Tahun Pelajaran 2020/2021 Di SMP Negeri 2 Penebel Siklus II

Hasil tindakan Siklus II ini dapat dinyatakan bahwa indikator yang dituntut dalam pembelajaran dengan menggunakan metode tutor sebaya berbantu media *google classroom* siswa kelas VIII.B semester I tahun pelajaran 2020/2021 Di SMP Negeri 2 Penebel sudah berhasil diupayakan. Dari hasil observasi yang diperoleh pada siklus II dapat disimpulkan bahwa, dari 28 siswa kelas VIII.B semester I tahun pelajaran 2020/2021 di SMP Negeri 2 Penebel sudah 27 siswa yang mencapai ketuntasan dan hanya 1 siswa masih mencapai nilai dibawah KKM dengan rata-rata nilai 76,68 dan prosentase ketuntasan 96,43%.

Pada tindakan II sudah ada perubahan yang terjadi sehingga prestasi siswa sudah baik dari tindakan sebelumnya, perubahan tersebut yakni

1. Semua siswa dari kelompok teman sudah bisa menjadi kelompok tutor dalam berdiskusi.
2. Siswa sudah antusias dalam pembelajaran, karena siswa sudah

mulai berani mengutarakan permasalahannya karena tutor adalah teman dalam kelompoknya.

3. Siswa dari kelompok tutor berusaha dengan sungguh-sungguh meyakinkan temannya, karena keberhasilan tutor juga ditentukan oleh keberhasilan prestasi belajar kelompoknya.

Semua kekurangan-kekurangan yang ada sebelumnya sudah diperbaiki pada siklus ini, semua indikator yang dituntut untuk diselesaikan tidak ada lagi yang tertinggal. Hasil yang diperoleh pada Siklus II ini menunjukkan bahwa penelitian ini tidak perlu dilanjutkan lagi ke siklus berikutnya.

Pembahasan

Data awal yang diperoleh dengan rata-rata 65,21 menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam materi Suhu dan Perubahannya masih sangat rendah mengingat kriteria ketuntasan belajar siswa untuk materi ini adalah 70. Dengan nilai yang rendah seperti itu maka peneliti mengupayakan untuk dapat meningkatkan prestasi belajar siswa menggunakan metode Tutor Sebaya berbantu media *google classroom* untuk materi mata pelajaran seni budaya pada materi menggambar ilustrasi. Dengan penerapan metode tutor sebaya berbantu media *google classroom* yang benar sesuai teori yang ada, peningkatan rata-rata prestasi belajar siswa pada siklus I dapat diupayakan dan mencapai rata-rata 68,82. Namun rata-rata tersebut belum maksimal karena hanya 12 siswa memperoleh nilai di atas KKM sekolah sedangkan yang lainnya belum mencapai KKM. Untuk prosentase ketuntasan belajar mereka hanya mencapai 42,86%. Hal tersebut terjadi akibat penggunaan metode tutor sebaya berbantu media *google classroom* belum maksimal dapat dilakukan disebabkan penerapan metode tersebut baru dicobakan sehingga guru masih belum mampu melaksanakannya sesuai alur teori yang benar.

Pada pelaksanaan tindakan siklus I hasil yang diperoleh belum maksimal, karena ada hal-hal yang menjadi kekurangan atau hambatan. Hambatan tersebut yakni: Siswa dari kelompok tutor masih ada yang ragu-ragu dan malu-malu dalam pembelajaran, sementara siswa dari kelompok teman masih banyak yang ogahan menerima presentasi dari temannya sendiri dalam satu kelompok. Sebagian besar siswa belum bisa mengerjakan lembar kerja dengan benar dan cepat. Walaupun hasil dari proses pembelajaran pada siklus pertama ini belum optimal, akan tetapi sudah ada peningkatan baik dari kelompok tutor maupun kelompok teman dibandingkan prasiklus. Berdasarkan observasi, evaluasi dan analisis yang dilakukan pada siklus pertama, terdapat beberapa

kendala baik yang berasal dari guru maupun siswa, sehingga penelitian tindakan ini harus dilanjutkan ke siklus kedua. Pada siklus ke II perbaikan prestasi belajar siswa diupayakan lebih maksimal dengan peneliti membuat perencanaan yang lebih baik, menggunakan alur dan teori dari metode tutor sebaya berbantu media *google classroom* dengan benar dan lebih maksimal. Peneliti giat memotivasi siswa agar lebih percaya diri dalam mempresentasikan materi ketika berperan sebagai tutor dan memberikan masukan konstruktif ketika menjadi teman, untuk mampu menguasai materi mata pelajaran seni budaya pada materi menggambar ilustrasi lebih optimal. Hasilnya rata-rata siswa sudah mengalami peningkatan menjadi 76,68, terdapat 1 siswa yang harus diremidi dan 27 siswa yang diberi pengayaan untuk tingkat ketuntasan sudah mencapai 96,43% dan berarti telah mencapai 85%.

Pada tindakan II sudah ada perubahan yang terjadi sehingga prestasi siswa sudah baik dari tindakan sebelumnya, perubahan tersebut yakni: Semua siswa dari kelompok teman sudah bisa menjadi kelompok tutor dalam berdiskusi. Siswa sudah antusias dalam pembelajaran, karena siswa sudah mulai berani mengutarakan permasalahannya karena tutor adalah teman dalam kelompoknya. Siswa dari kelompok tutor berusaha dengan sungguh-sungguh meyakinkan temannya, karena keberhasilan tutor juga ditentukan oleh keberhasilan prestasi belajar kelompoknya. Semua kekurangan-kekurangan yang ada sebelumnya sudah diperbaiki pada siklus ini, semua indikator yang dituntut untuk diselesaikan tidak ada lagi yang tertinggal. Hasil yang diperoleh pada Siklus II ini menunjukkan bahwa penelitian ini tidak perlu dilanjutkan lagi ke siklus berikutnya dan penelitian ini sudah berhasil yakni Meningkatkan prestasi belajar seni budaya pada materi menggambar ilustrasi pada siswa kelas VIII.B semester I tahun pelajaran 2020/2021 di SMP Negeri 2 Penebel setelah diterapkan metode tutor sebaya berbantu media *google classroom*.

PENUTUP

Simpulan

Bertitik tolak dari pemicu rendahnya prestasi belajar ada pada faktor-faktor seperti metode yang digunakan guru, sehingga penggunaan atau penggantian metode diperlukan, akibatnya peneliti mencoba metode tutor sebaya berbantu media *google classroom* dalam upaya untuk dapat memecahkan permasalahan yang ada. Dari semua data yang diperoleh maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa Meningkatkan prestasi belajar seni budaya pada materi menggambar ilustrasi siswa kelas VIII.B semester I tahun pelajaran 2020/2021 di SMP Negeri 2 Penebel setelah diterapkan metode tutor sebaya berbantu media *google classroom*.

Saran

Berdasarkan temuan yang sudah disimpulkan dari hasil penelitian, dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran dalam bidang studi seni budaya pada materi menggambar ilustrasi, dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Dalam melaksanakan proses pembelajaran mata pelajaran seni budaya pada materi menggambar ilustrasi, penggunaan metode tutor sebaya berbantu media *google classroom* semestinya menjadi pilihan dari beberapa metode yang ada mengingat metode ini telah terbukti dapat meningkatkan kerjasama, berkreasi, bertindak aktif, bertukar informasi, mengeluarkan pendapat, bertanya, berdiskusi, presentasi, berargumentasi dan lain-lain.
2. Walaupun penelitian ini sudah dapat membuktikan efek utama dari metode Tutor Sebaya berbantu media *google classroom* dalam meningkatkan prestasi belajar, sudah pasti dalam penelitian ini masih ada hal-hal yang belum sempurna dilakukan, oleh karenanya kepada peneliti lain yang berminat meneliti topik yang sama untuk meneliti bagian-bagian yang tidak sempat diteliti.
3. Selanjutnya untuk adanya penguatan-penguatan, diharapkan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian lanjutan guna verifikasi data hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Gunawan, F. I. & Sunarman, S. G. 2018. *Pengembangan Kelas Virtual dengan Google Classroom dalam Keterampilan Pemecahan Masalah (Problem Solving) Topik Vektor pada Siswa SMK untuk Mendukung Pembelajaran. Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia.*
- Hakim, Abdul Barir. 2016. *Efektifitas Penggunaan E-Learning Moodle, Google Classroom Dan Edmodo.*
- Hamalik, Oemar. 2003. *Proses Belajar Mengajar.* Bumi Aksara: Jakarta.
- Mamik Suratmi. (1994). *Beberapa Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Siswa SMAN Wilayah Kota Singaraja.* Tesis Program Pasca Sarjana IKIP, Malang.
- Sukidin, Basrowi & Suranto. 2002. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: Insan Cendikia.
- Winkel, W.S. 1996. *Psikologi Pengajaran.* Jakarta: Gramedia.
- Winarno, Surakhmad. 1997. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Teknik.* Bandung: Tarsito.